

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk di adakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Rumah Makan Sate Rumbia merupakan rumah makan yang sudah lama berdiri dan banyak dikenal oleh masyarakat sehingga menjadi perhatian yang menarik untuk diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif di mana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjabarkan serta menganalisa baik fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, pandangan, kepercayaan maupun pemikiran dengan kata-kata maupun bahasa.

Menurut Bogdan dan Biklen, S. (1992:21-22) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik (Pramesti et al., 2023).

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat penjelasan yang ada dan pola pengamatan dengan rentang waktu tertentu. Menurut Bongdan dan Taylor dalam Moleong dikutip dalam (Safarudin et al., 2023), metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Kirk dan Miller dalam Moleong dikutip dalam (Safarudin et al., 2023), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Strauss dan Corbin dikutip dalam (Safarudin et al., 2023), mendefinisikan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Schensul menyatakan: *“Qualitative research is an approach that enables researchers to explore in detail social and organizational characteristic and individual behaviors and their meaning”* Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci karakteristik perilaku individu, sosial dan organisasi serta maknanya. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Safarudin et al., 2023).

Subjek dalam penelitian ini adalah strategi (*marketing mix 4p*) yang tengah dijalankan oleh Rumah Makan Sate Rumbia yang berada di Takulat, seberapa efektif strategi (*marketing mix 4p*) itu dan apa saja kendalanya. (*marketing mix 4p*) Patau bauran pemasaran adalah serangkaian tindakan, atau strategi yang digunakan oleh sebuah usaha dalam mempromosikan jasa atau produk yang mereka jual di pasar.

Philip Kotler mendefenisikan *marketing mix* atau bauran pemasaran sebagai serangkaian variabel yang dapat dikontrol dan tingkat variabel yang digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi pasaran yang menjadi sasaran data dan sumber data dalam penelitian Kualitatif mengenai strategi *marketing mix* dalam meningkatkan daya saing terdapat beberapa data dan sumber data yang digunakan (Rachmawati et al., 2011).

D. Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder (Kafe et al., 2024) yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui metode observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pihak yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik Rumah Makan Sate Rumbia di Desa Takulat Kabupaten Tabalong, yang dianggap memiliki informasi secara langsung terkait strategi

pemasaran yang diterapkan dalam menjalankan usaha tersebut (Kafe et al., 2024). Selain itu, penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan objek penelitian (Kafe et al., 2024). Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Ibu Seriati Pemilik Rumah Makan Sate Rumbia
 2. Ibu Selvi Mawarni Karyawan/Bagian Administrasi
 3. Ibu Rezky Amalia Karyawan/Bagian Operasional
- 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang telah tersedia atau melalui pihak lain yang telah mengumpulkan data sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan berupa buku, jurnal ilmiah, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, data sekunder juga diperoleh dari dokumen internal Rumah Makan Sate Rumbia berupa struk belanja bulanan pembelian bahan baku yang diperoleh dari bagian administrasi, yaitu Ibu Selvi Mawarni. Berdasarkan dokumen tersebut, peneliti dapat mengetahui besarnya pengeluaran pembelian bahan baku setiap bulan. Sebagai contoh, nilai pembelian bahan baku pada bulan Januari sebesar Rp12.500.000, meningkat menjadi Rp15.800.000 pada bulan Februari, dan kembali meningkat menjadi Rp19.200.000 pada bulan Maret. Peningkatan pembelian bahan baku tersebut menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan bahan baku yang dapat menjadi gambaran meningkatnya aktivitas operasional

atau tingkat keramaian pembeli pada Rumah Makan Sate Rumbia. Data tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis yang diperoleh dari data primer (Kafe et al., 2024).

E. Desain Operasional Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan strategi bauran pemasaran (*marketing mix 4p*) dalam meningkatkan daya saing usaha pada Rumah Makan Sate Rumbia di Takulat Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai strategi pemasaran yang diterapkan, khususnya pada aspek produk (*product*), harga (*price*), promosi (*promotion*), dan tempat (*place*), serta bagaimana strategi tersebut berperan dalam meningkatkan daya saing usaha.

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti memfokuskan kajian pada analisis strategi bauran pemasaran (*marketing mix 4p*) pada Rumah Makan Sate Rumbia yang berlokasi di Desa Takulat Kabupaten Tabalong. Penelitian ini berupaya menggali informasi secara mendalam dari pelaku usaha mengenai strategi yang diterapkan dalam menghadapi persaingan usaha kuliner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif (Maulida & Sari, 2026) , yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan. Analisis dilakukan terhadap setiap elemen bauran pemasaran (*4P*), yaitu produk (*product*),

harga (*price*), promosi (*promotion*), dan tempat (*place*), untuk mengetahui kekuatan serta peran masing-masing elemen dalam meningkatkan daya saing usaha. Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat diketahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh Rumah Makan Sate Rumbia dalam mempertahankan eksistensi usahanya di tengah persaingan yang cukup ketat.

Maka dari itu, dirancanglah suatu desain operasional penelitian yang bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai variabel yang diteliti, indikator yang digunakan, serta cara pengukuran dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, desain operasional penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 3.1 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Strategi Bauran Pemasaran (<i>MARKETING MIX 4P</i>) dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha (Philip Kotler (2019:19) dalam (Kafe et al., 2024))	1) Strategi produk (<i>Product</i>)	a. Kualitas produk b. Variasi menu c. Cita rasa d. Penyajian
	2) Strategi harga (<i>price</i>)	a. Penetapan harga b. Keterjangkauan harga c. Daya saing harga
	3) Strategi tempat (<i>place</i>)	a. Lokasi usaha b. Kemudahan akses c. Kenyamanan tempat
	4) Strategi promosi (<i>promotion</i>)	a. Media promosi b. Cara promosi c. Intensitas promosi

Sumber: data diolah, 2026

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada rumah makan yaitu Rumah Makan Sate Rumbia yang berada di Desa Takulat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dengan cara pengamatan untuk mengetahui gambaran umum mengenai strategi (*marketing mix 4p*) *product, price, place, promotion* dalam meningkatkan daya saing penjualan.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data melalui wawancara adalah metode utama atau metode kunci. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara ini akan dilakukan kepada pemilik Rumah Makan Sate Rumbia, beberapa karyawan yang bekerja disana dan kepada pelanggan Rumah Makan Sate Rumbia.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mempelajari atau meneliti dokumen-dokumen atau sumber-sumber yang berbentuk tulisan misalnya catatan sejarah kehidupan atau biografi. Sedangkan yang berbentuk gambar misalkan foto dan gambar hidup. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis menggunakan metode ini untuk

mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan konkret. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari foto hasil wawancara terhadap pemilik Rumah Makan Sate Rumbia.

Penggunaan kombinasi teknik-teknik di atas dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi 4P dan dampaknya terhadap rumah makan. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk merekomendasikan langkah-langkah perbaikan dalam strategi yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

Menurut Suyanto dan Sutinah (2006:73) pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengkalsifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema ssesuai fokus penelitiannya.

Miles & Huberman (1992:16) mengatakan, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Tulungagung, 2018).

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Agar peneliti memperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik dengan memperoleh data yang valid, agar peneliti dapat memperoleh kebenaran dari informasi yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda. Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan (informan kunci, informan utama, dan informan pendukung).
2. Triangulasi metode yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui metode wawancara mendalam dengan observasi langsung di rumah.